

Analisis Komunikatif Peserta Didik Pada Pokok Materi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Yanti Kusuma
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
yantikusuma1997@gmail.com

Abstrak

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan beragam informasi yang diperoleh kepada orang lain. Pendidikan tingkat sekolah dasar merupakan tempat terbaik untuk memperkenalkan bahasa Indonesia sejak dini. Sebab, bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa yang harus tetap dijunjung tinggi. Mata pelajaran bahasa Indonesia MI/SD mencakup beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Setiap peserta didik, memiliki kompetensi yang harus dikembangkan. Melalui pembelajaran bahasa, tentu peserta didik dapat menggali kompetensi yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi pokok bahasa Indonesia MI/SD berdasarkan substansi, ruang lingkup, karakteristik dengan relevansi KD/Indikator/Tujuan/Materi yang berkaitan pada struktur keilmuan, karakteristik peserta didik, HOTS, 4C, Literasi digital, literasi baca-tulis, serta penanaman pendidikan karakter.

Kata Kunci: Materi Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

Abstract

Language is a tool for communicating, both orally and in writing. Through language, a person can convey various information obtained to others. Elementary school level education is the best place to introduce Indonesian from an early age. This is because Indonesian is the language of national unity that must be upheld. Indonesian MI / SD subjects include several skills that each student must possess. Each student has competencies that must be developed. Through language learning, of course students can explore the competencies they want to achieve. This study aims to analyze the main material of Indonesian MI / SD based on substance, scope, characteristics with the relevance of KD / Indicators / Objectives / Materials related to scientific structures, characteristics of students, HOTS, 4C, digital literacy, literacy, literacy, and planting character education.

Keyword: Indonesian Language material, Elementary School

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebuah alat untuk mengomunikasikan gagasan atau perasaan secara sistematis melalui penggunaan tanda, suara, gerak atau tanda-tanda yang disepakati, yang memiliki makna untuk dipahami.¹ Perkembangan bahasa untuk anak sekolah dasar, minimal mampu menguasai tiga kategori yaitu: dapat membuat kalimat yang lebih sempurna, dapat membuat kalimat majemuk, dapat menyusun dan mengajukan pertanyaan.² Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta lambang kebanggaan bangsa harus tetap dilestarikan sepanjang hayat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh besar terhadap pendidikan di Indonesia, terutama dalam penerapan bahasa Indonesia di kehidupan sehari-hari. Pendidikan harus mampu menjadi wadah bagi peserta didik yang merupakan aset penerus bangsa untuk terus memperkenalkan, mengajarkan, serta melestarikan salah satu identitas bangsa yaitu bahasa Indonesia.

Sebagaimana tercantum dalam kurikulum 2013 untuk MI/SD memuat 8 mata pelajaran, yaitu: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDP, dan PJOK. Pelaksanaan proses pembelajaran pada SD/MI melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu, kecuali mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI.³ Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar harus memenuhi empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.⁴ Keempat keterampilan berbahasa yang telah disebutkan sangat baik untuk diperkenalkan dan dipelajari oleh anak-anak pada tingkat sekolah dasar, karena pada usia 6-7 tahun anak sudah mampu menguasai 2.500 kata, dan pada masa akhir usia 11-12 tahun, anak telah dapat menguasai sekitar 50.000 kata.⁵

Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat dominan dalam kurikulum 2013, hal ini karena bahasa Indonesia menjadi alat untuk menyampaikan kandungan materi dari semua sumber kompetensi kepada peserta didik. Mata pelajaran bahasa Indonesia ditempatkan sebagai penghelai mata pelajaran lain.⁶ Oleh karena itu, dalam penulis akan mencoba untuk menganalisis apa saja yang menjadi dasar acuan dalam materi pokok bahasa Indonesia di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan kajian literatur. Pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.⁷ Pada penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian kepemimpinan kepala sekolah.

Tujuan dari penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat dengan fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan terhadap materi pokok bahasa Indonesia MI/SD berdasarkan substansi, ruang lingkup, karakteristik dengan relevansi kompetensi dasar/indikator/tujuan/materi yang berkaitan pada struktur keilmuan, karakteristik peserta didik, HOTS, 4C, Literasi digital, literasi baca-tulis, serta penanaman pendidikan karakter.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Substansi Materi Pokok Bahasa Indonesia MI/SD

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.⁸ Indonesia terdiri dari berbagai suku, pulau, adat-istiadat yang berbeda-beda. Sehingga, Indonesia memiliki bahasa daerah yang sangat beragam. Sebagai alat komunikasi agar mudah untuk menyampaikan segala informasi bagi bangsa Indonesia dipersatukan dengan satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia.

¹ Solchan T.W.,dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014). Hlm. 1.3

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet.1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No.57, th.2014.

⁴ *Ibid...* hlm.241.

⁵ *Ibid...* hlm.74

⁶ *Ibid...* No.57, th.2014.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm. 72

⁸ Jurnal Tarbiyah, Vol.24, No.2, 2017.

Pengenalan bahasa Indonesia harus dimulai sejak dini. Maka, pada jenjang pendidikan sekolah dasar baik SD/MI bahasa Indonesia harus mampu dipelajari dengan baik. Belajar bahasa Indonesia untuk siswa SD/MI berfokus pada penguasaan berbahasa, dengan tujuan untuk mengasah dan membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi atau kemampuan menerapkan bahasa Indonesia dengan tepat untuk berbagai tujuan dan dalam konteks yang berbeda.⁹

Pada pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.¹⁰ Sebagaimana Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) menyebutkan bahwa “standar isi pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan atau pun tulisan, serta dapat menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia”.¹¹ Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa Indonesia sangat penting untuk dipelajari dan diajarkan sejak dini. Oleh karena itu, bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi untuk menyampaikan segala informasi. Akan tetapi, bahasa Indonesia adalah identitas sekaligus alat pemersatu bangsa yang harus tetap dijunjung tinggi.

Ruang Lingkup Materi Pokok Bahasa Indonesia MI/SD

Ruang lingkup materi pokok bahasa Indonesia MI/SD menurut “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah pada tingkat kompetensi pendidikan dasar kelas I-VI”¹² adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Ruang lingkup materi pokok bahasa Indonesia MI/SD

Kompetensi	Ruang Lingkup
- Memiliki kepedulian, rasa percaya diri, kedisiplinan, dan tanggungjawab dalam pemanfaatan bahasa Indonesia. - Mengenal konteks budaya dan konteks sosial, satuan kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam penyajian teks. - Mengenal bentuk dan ciri teks deskriptif serta teks laporan sederhana. - Menyajikan secara lisan dan tulis berbagai teks sederhana.	- Bentuk dan ciri khas faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terimakasih, permintaan maaf, diagram/ tabel), teks cerita (narasi sederhana, puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian). - Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks. - Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik). - Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP.
- Memiliki kepedulian, rasa percaya diri, kedisiplinan dan tanggungjawab dalam pemanfaatan bahasa Indonesia. - Mengenal konteks budaya dan konteks sosial, satuan kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam penyajian teks. - Mengenal bentuk dan ciri teks berbagai teks sederhana. - Menganalisis informasi didalam berbagai teks sederhana. - Menyajikan berbagai teks sederhana secara lisan. - Menyusun berbagai teks sederhana secara tertulis.	- Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku). - Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks. - Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata. - Penanda kebahasaan dalam teks.
- Memiliki kepedulian, rasa percaya diri, kedisiplinan dan tanggungjawab dalam	- Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang

⁹Solchan T.W.,dkk,... Hlm.1.31

¹⁰Ahmad Susanto... Hlm.241

¹¹Badan Standar Nasional Pendidikan Republik Indonesia, 2006.

¹²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.21 Tahun 2016

pemanfaatan bahasa Indonesia. - Mengenal konteks budaya dan konteks sosial, stauan kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam penyajian teks. - Mengenal bentuk dan ciri khas teks sederhana. - Menganalisis informasi didalam berbagai teks sederhana. - Menyajikan berbagai teks sederhana secara lisan. - Menyusun berbagai teks sederhana secara tertulis.	proses, teks paparan iklan),genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun, dan syair), dan genre tanggapan (pidato perusasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan). - Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks. - Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi. - Penanda kebahasaan dalam teks. - Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).
---	--

Karakteristik Materi Pokok Bahasa Indonesia MI/SD

Karakteristik materi pokok bahasa Indonesia MI/SD dibagi menjadi 3 ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹³ Dengan rincian sebagai berikut.

1. Karakteristik Materi Pokok Bahasa Indonesia MI/SD Ranah Sikap

Pada ranah sikap/afektif, karakteristik pelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek spiritual dan aspek sosial.¹⁴

Tabel 2. Aspek Spiritual Dan Contoh Penerapan

Aspek Spiritual	Contoh Penerapan dalam Kompetensi Dasar
• Fokus terhadap perwujudan rasa syukur bahwa bahasa Indonesia adalah alat pemersatu bangsa. • Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam memahami, menelaah, menilai, dan menyajikan informasi baik secara lisan maupun tertulis.	• 4.1 Menirukan ungkapan, ajakan perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun (Kelas II, Tema 1 Hidup Rukun). • 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis (Kelas V, tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia)
Aspek Sosial	Contoh Penerapan dalam Kompetensi Dasar
• Fokus terhadap penerapan karakter jujur, peduli, cinta tanah air, semangat kebangsaan, demokratis, kreatif, santun, dan percaya diri. • Memuat aspek sikap/perilaku yang diintegrasikan dengan aktivitas berbahasa dalam teks tertentu.	• 3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun (Kelas II, Tema 1 Hidup Rukun). • 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual (Kelas V, tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia)

2. Karakteristik Materi Pokok Bahasa Indonesia MI/SD Ranah Pengetahuan

Karakteristik materi pokok bahasa Indonesia MI/SD dalam ranah kognitif/ pengetahuan, peserta didik dituntut untuk mampu memahami tiap jenis teks terpilih kemudian menelaah isi dan bahasa yang digunakan.¹⁵ Peserta didik harus mencoba untuk memahami setiap kelebihan dan kekurangan teks bacaan serta membedakan setiap ragam bahasa yang digunakan.

Materi pokok bahasa Indonesia untuk MI/SD dalam kurikulum 2013 fokus terhadap penggunaan teks atau bisa disebut sebagai pembelajaran berbasis teks. Terdapat 28 jenis teks untuk mata pelajaran bahasa Indonesia

¹³Endah Tri Priyatni, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*, Cet.2 (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 35

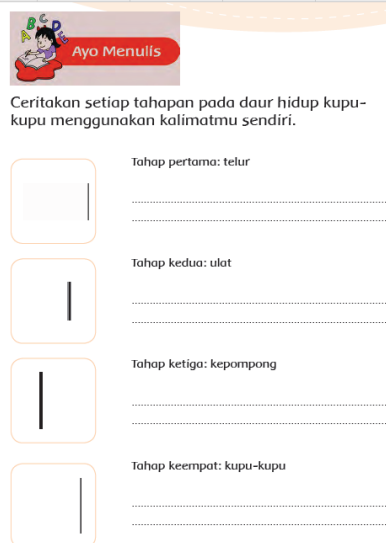
¹⁴*Ibid*, hlm. 35-36.

¹⁵*Ibid*, hlm 41

pada jenjang MI/SD¹⁶, yaitu sebagai berikut: (1) teks deskriptif, (2) teks petunjuk/arahan, (3) teks terima kasih, (4) teks cerita diri/personal, (5) teks diagram/tabel, (6) teks laporan sederhana, (7) teks narasi sederhana, (8) teks buku harian, (9) teks lirik puisi, (10) teks permintaan maaf, (11) teks laporan hasil observasi, (12) teks surat tanggapan pribadi, (13) teks dongeng, (14) teks permainan/dolanan daerah, (15) teks laporan hasil pengamatan, (16) teks intruksi, (17) teks wawancara, (18) teks cerita petualangan, (19) teks ulasan buku, (20) teks laporan buku, (21) teks penjelasan proses, (22) teks paparan iklan, (23) teks pantun dan syair, (24) teks narasai sejarah, (25) teks laporan investigasi, (26) teks eksplanasi ilmiah, (27) teks pidato persuasif, dan (28) teks cerita fiksi sejarah.

3. Karakteristik Materi Pokok Bahasa Indonesia MI/SD Ranah Keterampilan

Karakteristik materi pokok bahasa Indonesia untuk MI/SD pada ranah keterampilan/psikomotor peserta didik dituntut untuk memproduksi teks secara utuh. Kemudian menelaah dan menyuntingnya, merevisi, serta membuat rekonstruksi teks.¹⁷ Peserta didik dituntut untuk mampu berpikir kritis, baik secara mandiri dan kelompok. Seperti contoh, pada tema 1 Perkembangan dan Daur Hidup Hewan kelas III.¹⁸



Ayo Menulis

Ceritakan setiap tahapan pada daur hidup kupu-kupu menggunakan kalimatmu sendiri.

Tahap pertama: telur

Tahap kedua: ulat

Tahap ketiga: kepompong

Tahap keempat: kupu-kupu

Gambar 1. Contoh Soal Berpikir Kritis

Relevansi KD/Indikator/Tujuan/Materi pokok Bahasa Indonesia MI/SD

a. Struktur Keilmuan Pendidikan Bahasa Indonesia Terkini

Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 57 tahun 2014 bahwasannya “mata pelajaran bahasa Indonesia masuk kedalam mata pelajaran umum kelompok A”.¹⁹ Sebagaimana disebutkan pada pasal 5 ayat 6 yang termasuk kedalam mata pelajaran umum kelompok A adalah: “pendidikan agama dan budi pekerti, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, IPA, dan IPS”. Sedangkan, mata pelajaran umum kelompok B adalah: “SBDP dan PJOK”.²⁰

b. Karakteristik Perkembangan Peserta Didik

Terdapat beberapa faktor dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang harus diperhatikan, salah satunya yaitu karakteristik perkembangan peserta didik. Ketika pendidik bisa memahami bagaimana masing-masing karakter peserta didik, maka pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Serta tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. Karakteristik peserta didik adalah sebagai berikut:²¹

¹⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No.67, th.2013

¹⁷Endah Tri Priyatni...hlm. 42

¹⁸Buku Siswa Kelas III SD

¹⁹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No.57, th.2014.

²⁰*Ibid*...hlm.3

²¹Iskandarwassid & Dadang, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Cet.4 (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm.169

1. Kematangan mental dan kecakapan intelektual

Salah satu ciri bahwa peserta didik dianggap mampu untuk mempelajari dan menguasai materi bahasa adalah dengan perkembangan mental dan intelektual yang baik. Piaget menyebutkan terdapat 4 tahapan perkembangan intelektual, yaitu: “sensori motor (0-2 th), pra-operasional (2-7 th), operasional konkret (7-11 th), dan operasi formal (> 11 th)”²²

2. Kondisi fisik dan kecakapan psikomotor

Selanjutnya, kondisi atau pengalaman fisik yang pernah anak dapatkan digunakan untuk merangsang sifat fisik benda-benda demi meningkatkan kecepatan perkembangan anak.²³ Sedangkan, kecakapan psikomotor menyangkut gerakan-gerakan jasmani, seperti kekuatan, kecepatan, koordinasi, dan fleksibilitas.²⁴

3. Umur

Anak dianggap dapat menguasai bahasa dengan baik ketika anak sudah memasuki tingkat operasional konkret, yaitu pada umur 7-11 tahun. Tingkat ini merupakan permulaan berfikir rasional.²⁵ Pada tahap ini, anak mulai bisa berfikir secara logis, sesuai dengan pengalaman yang didapatkannya. Anak mulai bisa berkomunikasi dengan lingkungan sekitar dan mengenal banyak hal yang ada disekitarnya.

4. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh pendidik ketika akan melaksanakan proses pembelajaran. Bukan bermaksud membedakan, akan tetapi minat, cara belajar, kebiasaan, kecakapan, psikomotor, dan perhatian antara laki-laki dan perempuan tentu berbeda.²⁶ Sehingga, penting bagi pendidik untuk mampu memahami berbagai perkembangan karakteristik peserta didik terutama di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

c. *Higher Order Thinking Skills* (HOTS): dimensi, level kognisi, dan kemampuan.

Higher Order Thinking Skills (HOTS) merupakan kemampuan untuk menghubungkan, memanipulasi, dan mengubah pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki secara kritis dan kreatif dalam menentukan keputusan untuk menyelesaikan masalah pada situasi baru.²⁷

Selain itu, pendapat lain mengatakan bahwa *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) adalah suatu proses berpikir peserta didik dalam level kognitif yang lebih tinggi dari berbagai konsep dan metode kognitif dan taksonomi pembelajaran seperti metode *problem solving*, *taksonomi bloom*, dan taksonomi pembelajaran, pengajaran, serta penilaian.²⁸

Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 20 tahun 2016 menyebutkan bahwa “setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan”²⁹

Tabel 3. Dimensi Kelulusan

Dimensi	SD/ MI/SDLB/Paket A
Sikap/Afektif	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, 2. Berakarakter, jujur, dan peduli, 3. Bertanggungjawab, 4. Pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5. Sehat jasmani dan rohani.

²²Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga), hlm. 136

²³*Ibid...* hlm. 141

²⁴Iskandarwassid & Dadang... hlm.169

²⁵Ratna Wilis Dahar... hlm.138

²⁶Iskandarwassid & Dadang... hlm.170

²⁷Husna Nur Dinni, *HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika*, Prisma 1, 2018.

²⁸Hatta, Saputra. *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguatan Mutu Pembelajaran dengan Penerapan HOTS* (Bandung: Smile's Publishing, 2016).

²⁹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No.20 tahun 2016.

Pengetahuan/Kognitif	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar, yaitu: 1. Ilmu pengetahuan, 2. Teknologi, 3. Seni, dan 4. Budaya.
Keterampilan/ Psikomotor	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. Kreatif, 2. Produktif, 3. Kritis, 4. Mandiri, 5. Kolaboratif, dan 6. Komunikatif. ³⁰

Seperti contoh, pada tema 1 Perkembangan dan Daur Hidup Hewan kelas III.³¹ Terdapat beberapa soal yang berkaitan dengan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

1. Bagaimana cara hewan berkembang biak?
2. Apa saja hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan?
3. Apa saja hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur?
4. Mengapa hewan berkembang biak?


Ayo Amati

Amati lingkungan di sekitarmu.
Tuliskan nama hewan yang dapat kamu temui di sekitar sekolahmu.

Tema 1 Subtema 1: Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan
3

Gambar 2. Contoh Soal Higher Order Thinking Skills

d. 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, dan Collaboration).

Pada penerapan kurikulum 2013 terdapat keterampilan 4C yang harus dicapai yaitu: Critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication, collaboration.

Tabel 4. Keterampilan 4C

4C	Capaian
Critical thinking and problem solving	- Menganalisis - Mengevaluasi - Menerapkan - Konseptualisasi - Berpikir deduktif-induktif.

³⁰*ibid...* hlm. 3-8

³¹Buku Siswa Kelas III SD

creativity and innovation	- Mengembangkan solusi baru - Mengembangkan ide baru - Mengembangkan konsep, teori baru - Mengembangkan prosedur baru - Mengembangkan produk baru
communication	- Mengemukakan pendapat - Kemampuan mendengar - Kemampuan memahami pesan
collaboration	- Kerjasama kelompok. - Menyelesaikan konflik - Membuat keputusan - Bernegosiasi.³²

Berkaitan dengan materi pelajaran bahasa Indonesia di MI/SD yang merupakan pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu, juga menerapkan keterampilan 4C dalam proses pembelajaran. Hal ini merujuk pada standar kompetensi lulusan (SKL) pada ranah 5M yaitu: Mengamati, menanya, mencoba & menyaji, menalar, mencipta.³³

**Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan
Kompetensi Inti (KI) Kelas III**

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)				
DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK	
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan			
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA.			
KETERAMPILAN	Mengamati + Menanya + Mencoba + Menyaji + Menalar + Mencipta			
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAKAN YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET.			
PENGETAHUAN	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi			
	PRIBADI YANG MENGUASAI PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN.			

Gambar 3. Standar Kompetensi Lulusan

e. Literasi Baca-tulis

Literasi baca-tulis merupakan kemampuan memahami isi teks tertulis, baik yang tersirat maupun tersurat, dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri.³⁴ Pada era sekarang, literasi diartikan sebagai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan tidak untuk dapat sekedar hidup dari segi finansial, tetapi juga sebagai suatu yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri secara sosial, ekonomi, dan budaya dalam kehidupan modern.³⁵

Pentingnya literasi baca-tulis pada pendidikan sekolah dasar adalah untuk membiasakan peserta didik meleak akan informasi dan perkembangan teknologi. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk melatih peserta didik agar lebih mengenal dan memahami serta menerapkan bahasa Indonesia dengan baik dan tepat.

f. Literasi Digital

³²Implementasi Kecakapan Abad 21 Kurikulum 2013

³³Buku Guru SD/MI Kelas III

³⁴Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta Pusat.

³⁵Bahrul Hayat & Suhendra Yusuf, *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*, Cet.1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 28

Selain literasi baca-tulis, terdapat pula literasi digital yang merupakan kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan bertanggungjawab untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi.³⁶ Peserta didik lebih dipermudah dan dibebaskan dalam pencarian segala sumber pembelajaran. Bebas dalam artian tetap dalam pengawasan guru dan orang tua.

Seiring dengan berkembangnya arus teknologi, menuntut pendidikan untuk terus mengikuti perkembangan zaman. Terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, peserta didik harus mampu mencerna informasi yang didapat, memahami, kemudian berbagi informasi kepada teman, keluarga, dan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.

g. Pendidikan Karakter

Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyebutkan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³⁷

Sehingga, dapat dikatakan bahwa perkembangan pendidikan di Indonesia sekarang ini merupakan pendidikan berbasis karakter yang berdasarkan pada norma-norma yang berlaku. Pendidikan bahasa Indonesia memuat nilai-nilai karakter yang diantaranya adalah kejujuran, intelektualitas, sopan santun, rasional, berani, dan tanggung jawab.³⁸ Sebagaimana, disebutkan oleh kementerian pendidikan nasional terdapat 18 karakter yang menjadi acuan dalam pendidikan karakter disekolah. Jelas terlihat bahwa pendidikan bahasa Indonesia memiliki relevansi dengan pendidikan karakter, dimana keduanya memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lain.

Inovasi Materi Pokok Bahasa Indonesia MI/SD yang Berbasis Integrasi-Interkoneksi Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Kebutuhan Masyarakat Di Era Revolusi Industri 4.0

Pembelajaran berbasis integrasi-interkoneksi merupakan upaya mempertemukan antara ilmu-ilmu agama (islam) dan ilmu-ilmu umum (sains-teknologi dan sosial-humaniora) dengan tujuan untuk bisa memahami kehidupan manusia yang kompleks secara terpadu dan menyeluruh.³⁹ Pada era sekarang, dunia tengah memasuki era revolusi industri 4.0 dimana pendidikan juga dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga, dibutuhkan pendidikan yang mempersiapkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan mampu bersaing secara global.

Seperti contoh dibawah ini, pada tema 1 Perkembangan dan Daur Hidup Hewan kelas III⁴⁰ mengenai materi membaca dan memahami teks, jika dikaitkan dengan ilmu-ilmu agama tentu bisa. Misalnya, Allah memerintahkan kepada umatNya untuk selalu tolong menolong dalam kebaikan. Kemudian, guru bisa menampilkan contoh tayangan yang mendidik serta menggunakan alat peraga edukatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

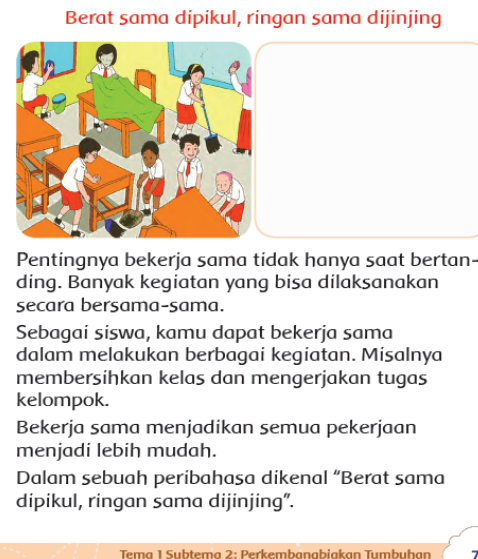
³⁶*Ibid...*1

³⁷Undang-Undang No.20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

³⁸Eni Sulistiyowati, *Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan islam, 2013)

³⁹Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2004.

⁴⁰Buku Siswa Kelas III SD



Gambar 4. Contoh soal bahasa Indonesia Berbasis Integrasi-Interkoneksi

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
2. Ruang lingkup materi pokok bahasa Indonesia MI/SD meliputi: tingkatan kompetensi, kompetensi yang ingin dicapai, dan ruang lingkup materi.
3. Karakteristik materi pokok bahasa Indonesia MI/SD dibagi menjadi 3 ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
4. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 57 tahun 2014 bahwa-sannya, mata pelajaran bahasa Indonesia masuk kedalam mata pelajaran umum kelompok A.
5. Pendidikan bahasa Indonesia memuat nilai-nilai karakter yang diantaranya adalah kejujuran, intelektualitas, sopan santun, rasional, berani, dan tanggung jawab.
6. Inovasi pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar berbasis integrasi-interkoneksi dan IPTEK sesuai dengan kebutuhan masyarakat era revolusi industri 4.0 harus mampu mempersiapkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan mampu bersaing secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan Republik Indonesia, 2006.
- Depdiknas, Undang-Undang No. 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, 2003.
- Hayat Bahrul & Suhendra Yusuf. Benchmark Internasional Mutu Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Iskandarwassid & Dadang. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Jurnal Tarbiyah, Vol.24, No.2, Juli-Desember 2017. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta Pusat.
- <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/category/literasi-baca-tulis/> diakses pada 25 Maret 2019.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta Pusat. Buku Guru & Buku Siswa Kelas III tema 1 Perkembangan dan Daur Hidup Hewan. 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No.20 tahun 2016, tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No.21 tahun 2016, tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 57 tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No.67 tahun 2013, tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2004)
- Saputra, Hatta. Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguatan Mutu Pembelajaran dengan Penerapan HOTS. Bandung: Smile's Publishing, 2016.
- Susanto, Ahmad. Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Solchan T.W.,dkk. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Tri, Endah priyatni. Desain pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Wilis, Ratna Dahar. Teori-Teori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Erlangga, 2011.